

KIAYI HAJI AHMAD SANUSI DAN KARYA-KARYANYA Khasanah Literasi Ilmu-Ilmu Ajaran Islam di Nusantara

Oleh :
Munandi Shaleh

Abstraksi

Kiayi Haji Ahmad Sanusi adalah seorang penulis produktif nusantara, Ia menulis sekitar tahun 1914 sampai dengan tahun 1950. Pada tahun 1914 sampai dengan tahun 1942, Ia menulis kitab tidak kurang dari 126 (Seratus Duapuluh) judul Kitab (sebagaimana pengakuannya secara tertulis dalam Dokumen Orang Indonesia Jang Terkemoea Jang ada di Djawa R.A. 31 No.2119 Jakarta : ANRI), selanjutnya sewaktu Ia di mewawancari oleh A.M. Sipahoetar pada tahun 1946, karyanya telah mencapai hampir 200 (Dua ratus) judul Kitab (A.M. Sipahoetar, 1946 : 74, sebagaimana dikutip oleh Wawan Hernawan, *Seabad Persatuan Ummat Islam (1911-2011)*, 2014 : 78). Dan terakhir pada tahun 1950, sebelum Ia meninggal dunia berdasarkan pengakuan keluarganya hasil karyanya telah mencapai sekitar 480 judul kitab (Pernyataan Almarhum Prof.Dr.K.H. Deddy Islamtullah, SH, M.Hum salah satu cucunya K.H. Ahmad Sanusi dalam berbagai pidatonya), hal ini selaras dengan pernyataan Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama (Skr. Puslitbang Lektur Keagamaan) Badan Litbang dan Diklat, Departmen Agama Republik Indonesia, 1986 sebagaimana dituturkan oleh Usep Abdul Matin dalam makalahnya " K.H. Ahmad Sanusi (1888-1950): *His Religio-Intellectual Discourse, and His Work Collection*", bahwa K.H. Ahmad Sanusi telah menulis selama hidupnya sekitar 480 karya tulis. Tulisan ini bertujuan untuk mengungkap hasil buah karya K.H. Ahmad Sanusi dari mulai Ia mulai belajar menulis sekitar tahun 1914 sampai dengan wafatnya pada tahun 1950.

Kata kunci: Ahmad Sanusi, Sukabumi, Karya-Karyanya, Khasanah, Literasi, Nusantara.

PENGANTAR

Kiayi Haji Ahmad Sanusi seorang putera Sukabumi yang pernah berkiprah di panggung nasional di era 1920-an sampai dengan 1950-an. Ia adalah seorang Ulama Pemikir dan Pejuang yang telah menorehkan tinta emas dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia. Sehingga tidak heran apabila Pemerintah Republik Indonesia mengangkatnya menjadi salah seorang perintis Kemerdekaan Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia melalui Soeharto menganugerahi penghargaan Bintang Maha Putera Utama pada tanggal 12 Agustus 1992 serta Susilo Bambang Yudoyono menganugerahi Bintang Maha Putera Adipradana pada tanggal 10 November 2009. Sedangkan Pemerintah Kota Sukabumi mengabadikan namanya menjadi salah satu nama jalan di Kota Sukabumi, yang menghubungkan antara jalan Cigunung sampai dengan Degung dan Nama Terminal Type A yang berada di Jalan Jalur Lingkarselatan Kota Sukabumi. Adapun Gubernur Jawa Barat Bapak Dr.H. Ahmad Heriawan, Lc, M.Si mengabadikan Karya Ahmad Sanusi yang monumental yakni TAFSIR RAUDHATUL IRFAN menjadi nama Masjid Raya RAUDHATUL IRFAN sebuah Masjid yang dibangun oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang berada di Jalan Lingkar Selatan Cibolang Sukabumi. Sedangkan keluarga mengabadikan namanya menjadi nama sebuah Gedung Auditorium yang berada di kompleks Pondok Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi. Kiayi Haji Ahmad Sanusi selain tulisan yang jumlahnya ratusan ia wariskan kepada generasi berikutnya, ia juga banyak melahirkan para santri menjadi kiayi dan mewariskan lembaga pendidikan dan organisasi kemasyarakatan yng menjadi alat perjuangan, pendidikan dan Dakwah.

RIWAYAT SINGKAT KEHIDUPAN K.H. AHMAD SANUSI

Kiayi Haji Ahmad Sanusi, dilahirkan pada tanggal 12 Muharram 1306 H bertepatan dengan tanggal 18 September 1888 M di Kampung Cantayan Desa Cantayan Kecamatan Cantayan Kabupaten Sukabumi (Daerah tersebut duhulunya bernama Kampung Cantayan Desa Cantayan *Onderdistrik* Cikembar, Distrik Cibadak, *Afdeeling* Sukabumi) anak ketiga dari delapan bersaudara pasangan K.H. Abdurrohim (Ajengan Cantayan, Pimpinan Pondok Pesantren Cantayan) dengan Ibu Empok.¹

Sejak kecil Ahmad Sanusi hidup dilingkungan keluarga yang religius sampai usia remaja. Di lingkungan keluarga inilah Ahmad Sanusi mendapat pendidikan Agama Islam yang begitu ketat sehingga Ahmad Sanusi selain hafadz al-Qur'an diusia 12 tahun juga ia menguasai berbagai disiplin Ilmu Agama Islam, seperti Ilmu Nahu, Sharaf, Tauhid, Fiqh, Tafsir, Mantiq, dll.

Di usia 17 – 21 Tahunan (antara 1905 – 1910), Ahmad Sanusi mulai melanglang buana ke berbagai pesantren untuk mencari, menimba dan mendapatkan wawasan keilmuan serta untuk mencari dan mendapatkan keberkahan (tabarukkan) dari para Ulama yang berpengaruh yang ada di pulau Jawa (Jawa Barat) selama 4,5 tahun. Ulama dan pesantren yang pernah ia kunjungi, diantaranya:

- 1) Ajengan Soleh
- 2) Ajengan Anwar
Pesantren Selajambe (Cisaat Sukabumi), lamanya nyantri sekitar 6 bulanan;
- 3) Ajengan Muhammad Siddiq;
Pesantren Sukamantri (Cisaat Sukabumi), lamanya nyantri sekitar 2 bulanan;
- 4) Ajengan Sulaeman
- 5) Ajengan Hafidz
Pesantren Sukaraja (Sukaraja Sukabumi), lamanya nyantri sekitar 6 bulanan;
- 6) Ajengan Cilaku (Mama Cilaku)
Pesantren Cilaku (Cianjur) untuk belajar ilmu Tasawwuf, lamanya nyantri sekitar 12 bulanan;
- 7) Ajengan Ciajag (Mama Ciajag)
Pesantren Ciajag (Cianjur), lamanya nyantri sekitar 5 bulanan;
- 8) Ajengan Ahmad Syatibi (Mama Kaler)
- 9) Ajengan Mohammad Qurtubi (Mama Kidul)
Pesantren Gentur Warung Kondang (Cianjur), lamanya nyantri 6 bulanan;
- 10) Ajengan Buniasih (Mama Buniasih)
Pesantren Buniasih (Cianjur), lamanya nyantri sekitar 3 bulanan;
- 11) Ajengan Keresek (Mama Keresek)
Pesantren Keresek Blubur Limbangan (Garut), lamanya nyantri sekitar 7 bulanan;
- 12) Ajengan Sumursari (Mama Sumursari)
Pesantren Sumursari (Garut), lamanya nyantri sekitar 4 bulanan;
- 13) Mama Ajengan R.Suja'i (Mama Gudang)
Pesantren Gudang (Tasikmalaya), lamanya nyantri sekitar 12 bulanan;
- 14) Ajengan Affandi
Pesantren Babakan Selaawi Baros Sukabumi.
Dipesantren inilah Ahmad Sanusi mengakhiri masa lajangnya setelah bertemu dengan seorang gadis yang bernama Siti Djuwariyah putri dari Ajengan Affandi yang akhirnya ia menikahi gadis tersebut.²

¹ Munandi Shaleh, K.H. Ahmad Sanusi : Pemikiran dan Perjuangannya dalam Pergolakan Nasional. (Tangerang Selatan, Jelajah Nusa, 2016), edisi pertama, cetakan keempat, hal. 2-3.

² Ibid, hal.4.

Beberapa bulan kemudian setelah menikah, pada tahun 1910, Ahmad Sanusi beserta istri berangkat ke Mekkah al-Mukarramah untuk menunaikan ibadah haji ke Baitullah. Setelah selesai menunaikan ibadah haji ia beserta istri tidak langsung pulang ke kampung halamannya, namun mereka bermukim di Mekkah al-Mukarramah selama 5 (lima) tahun untuk memperdalam, mematangkan dan menambah wawasan keilmuan serta pengalaman dengan melakukan kontak baik kepada para ulama tingkat internasional maupun para tokoh pergerakan Internasional dan Nasional yang sedang mukim di Mekkah al-Mukarramah.

Para ulama dan tokoh pergerakan yang ia kunjungi sewaktu di Mekkah al-Mukarramah baik untuk ditimba ilmunya maupun untuk dijadikan teman diskusi.

Dari Kalangan Ulama, diantaranya :

- 1) Syeikh Saleh Bafadil;
- 2) Syeikh Maliki;
- 3) Syeikh Ali Thayyib;
- 4) Syeikh Ahmad Khatib Al-Mingakabouwi;
- 5) Syeikh Zaeni Dahlan;
- 6) Syeikh Said Jawani;
- 7) Syeikh Haji Muhammad Junaedi;
- 8) Syeikh Haji Abdullah Jawawi;
- 9) Syeikh Haji Raden Muh. Mukhtar bin 'Atharid al-Bughuri, dll.

Dari Kalangan Kaum Pergerakan, diantaranya :

- 1) K.H Abdul Halim (Tokoh Pendiri PUI Majalengka);
- 2) Haji Abdul Muluk (Tokoh SI);
- 3) K.H Abdul Wahab Hasbullah (Tokoh pendiri NU);
- 4) K.H Mas Mansyur (Tokoh Muhammadiyah), dll.

Bergumul pula dengan pemikiran para Tokoh Pan Islamisme dunia, diantaranya :

- 1) Jamaluddin al-Afghani;
- 2) Muhammad Abduh;
- 3) Sayid Rasyid Ridho, dll.

Ahmad Sanusi selain Ilmu Agama yang ia pelajari dan dalam juga ia mempelajari dan mendalami Ilmu-ilmu umum seperti Ilmu Fisika, Ilmu Kimia, dll. Ahmad Sanusi ikut terlibat dengan jaringan ulama (Muslim terpelajar) di Haramain (Mekkah dan Madinah), ia melakukan pergumulan pemikiran dengan para intelektual Arab pada zaman liberal (1798 - 1939), seperti Jamaluddin al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridho, dll. Bahkan di tahun 1913, ketika Ahmad Sanusi masih berada di Haramain, ia menjadi salah seorang anggota Partai Syarekat Islam Indonesia. Fakta-fakta ini menandakan bahwa adanya keterlibatan Ahmad Sanusi dalam Koneksi Ulama di Asia Tenggara.³

Sepulang dari Mekkah al-Mukarramah pada bulan Juli 1915, Ahmad Sanusi mengabdikan ilmunya di Pesantren Cantayan sekitar 6 tahunan, selanjutnya ia mendirikan pesantren Genteng pada tahun 1921 yang dipimpin dan dikelola oleh ia sendiri sampai dengan tahun 1927 selama 6 tahunan. Dan di Pesantren Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh, sepulang ia di internir di Batavia Centrum selama 16 tahunan dengan rincian : 5 tahunan ia pimpin dalam status tahanan kota dan 11 tahunan ia pimpin dalam status orang bebas.

Di bulan Agustus 1927 dekat Pesantren Genteng terjadi insiden perusakan dua jaringan kawat telepon yang menghubungkan Sukabumi, Bandung dan Bogor.

³ Usep Abdul Matin. *K.H. Ahmad Sanusi (1888-1950): His Religio-Intellectual Discourse, and His Work Collection*. Dalam Lektur Keagamaan (Jakarta, Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbangdan Diklat Departemen Agama RI, 2009) Vol.7 No.1, hal. 148.

Peristiwa ini dijadikan sebagai bukti Pemerintah Hindia Belanda untuk menangkap dan menahannya. Dengan alasan itulah beliau mendekam di Penjara Cianjur selama 9 bulan sampai bulan Mei 1928, terus dipindahkan ke Penjara Nyomplong Kota Sukabumi selama 6 bulan sampai bulan November 1928. Selanjutnya sejak bulan November 1928 Ahmad Sanusi diasingkan atau dibuang ke Tanah Tinggi Senen *Batavia Centrum* selama 6 tahunan sampai tahun 1934. Pada bulan Agustus 1934 Ahmad Sanusi dipindahkan ke Kota Sukabumi, dengan status tahanan kota selama 5 tahunan dari bulan Agustus 1934 sampai dengan turunnya Keputusan Gubernur Jenderal Nomor 3 tanggal 20 Februari 1939 yang ditanda tangani oleh A.W.L. Tjarda isinya menyatakan mengakhiri masa tahanan kota Ahmad Sanusi. Maka semenjak turunnya Keputusan Gubernur Jenderal tersebut Ahmad Sanusi menjadi orang bebas.

Hikmahnya 15 bulan di penjara dan 11 tahunan di internir (dibuang) dengan status tahanan kota, maka Ahmad Sanusi menjadi seorang penulis yang produktif. Tidak kurang dari 126 judul kitab yang ia tulis dari berbagai disiplin keilmuan, diantaranya Tafsir al-Qur'an, Ilmu Tauhid, Ilmu Fiqih, Ma'ani, Bayan, dll.

Sebagai guru dan orangtua yang baik ia mendidik dengan baik anak-anaknya maupun santri-santrinya menjadi ulama-ulama besar dan berpengaruh tidak hanya di Jawa Barat, akan tetapi berpengaruh pula di tingkat nasional. Ketika mengajar di Pesantren Cantayan, melahirkan santri angkatan pertama menjadi ulama-ulama besar, diantaranya: Ajengan Nakhrowi (Pendiri Ponpes YASMIDA Cibatucisaat Sukabumi), Ajengan Abas (Guru di Pesantren Gunungpuyuh), Ajengan Uci Sanusi (Pendiri Pondok Pesantren Sunanul Huda Cikaroya Cisaat Sukabumi), Ajengan Masturo (Pendiri Pondok Pesantren al-Masthuriyyah Cisaat Sukabumi), Ajengan Afandi (Pimpinan Ponpes Tarbiyatul Falah Sadamukti, Cicurug, Sukabumi), Ajengan M. Fudholi (pendiri Ponpes al-Falah dan Madrasah Jannatul Amal Cikarang, Bekasi), dll. Ketika mengajar di Pesantren Genteng Babakansirna, melahirkan santri angkatan kedua menjadi ulama-ulama besar, diantaranya: Ajengan Abdullah bin Nuh (Pendiri Pondok Pesantren al-Ghozali dan al-Ihya Bogor), Ajengan Damiri (Yusuf Taujiri Pendiri Pondok Pesantren Darussalam Cipari Wanaraja Garut), Ajengan Khoer Apandi (Pendiri Pondok pesantren Miftahul Huda Manonjaya Tasikmalaya), Ajengan Badruddin (Pendiri Pondok Pesantren Kadudampit), Ajengan Soleh Iskandar (Pendiri Pondok Pesantren Modern Pertanian Darul Falah Bogor dan Tokoh militer), dll. Ketika mengajar di Pesantren Gunungpuyuh melahirkan santri angkatan ketiga menjadi ulama-ulama besar, diantaranya : K.H. Dadun Abdul Qohhar (Pendiri Pondok Pesantren ad-Dakwah Cibadak Sukabumi), DR.K.H. E.Z. Muttaqin (pendiri UNISBA Bandung), Ajengan Maksum (Pendiri Pondok Pesantren Bondongan Bogor), Prof. K.H. Ibrahim Husein (Pendiri dan Rektor PTIQ dan IIQ serta Ketua Majelis Fatwa MUI Pusat), K.H. Rukhyat (Pendiri Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya), K.H. Ishak farid (Pimpinan Pondok Pesantren Cintawana Singaparna Tasikmalaya), K.H. Irfan Hilmi (Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Ciamis), Drs.K.H. Syamsuddin (Mantan Kanwil Depag Provinsi Jawa Barat), dll.

Ahmad Sanusi dalam memperjuangkan pemikiran dan gagasannya untuk kepentingan Agama, Bangsa dan Negara ia aktif dalam berbagai lembaga dan kegiatan baik sebagai pendiri dan pelaku maupun sebagai pelaksana, diantaranya: menjadi anggota BPUPKI (*Dokuritsu Junbi Cosakai*), Pengurus Jawa Hokokai (Kebangkitan Jawa), Pengurus Masyumi (Majelis Syuro' Muslimin Indonesia), anggota KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat), anggota Dewan Penasehat Daerah Bogor (*Giin Bogor Shu Sangi Kai*), Wakil Residen Bogor (*Fuku Syucokan*), bahkan di wilayah Keresidenan Bogor (Bogor Syu), Ahmad Sanusi membidani lahirnya : Tentara PETA (Pembela Tanah Air), BKR (Badan Keamanan Rakyat), KNID (Komite Nasional Indonesia Daerah), juga ia menjadi Ketua Umum Pengurus Besar AII (POII atau PUII), Instruktur pada Pelatihan Ulama yang diselenggarakan oleh pemerintah militer Jepang serta menjadi Pendiri Pondok Pesantren Genteng,

Pondok Pesantren Gunungpuyuh, Organisasi *anderbouw* All, seperti BII, Zaenabiyah, IMI, pendiri GUPPI (Gabungan Usaha-usaha Perbaikan Pendidikan Islam), dll.

Pada malam Ahad tanggal 15 Syawal 1369 H bertepatan dengan tanggal 31 Juli 1950 M sekitar pukul 21.00 WIB, Ahmad Sanusi dalam usia 63 tahun berdasarkan hitungan kalender Hijriyyah atau 61 tahun, 10 bulan dan 22 hari menurut hitungan kalender Masehi, dipanggil dengan tenang oleh sang pecipta untuk kembali keharibaannya di Pondok Pesantren Gunungpuyuh dan dikebumikan di kompleks pemakaman keluarga di sebelah utara dari pesantren Gunungpuyuh Sukabumi.

AWAL PENULISAN KARYA-KARYANYA

Ahmad Sanusi, mengawali menulis pada tahun 1914, yakni pada saat ada serangan surat kaleng yang beredar di Mekkah al-Mukkaromah dengan isinya menjelek-jelekkan organisasi Syarikat Islam, disinyalir dibuat oleh Sayyid Utsman bin Abdullah Mufti Batawi⁴ teman dekatnya Christiaan Snouck Hurgronje⁵ atas

⁴ lahir di Pekojan Batavia, pada tanggal 17 Rabiul Awal 1238 H/1822 M, ia berasal dari keluarga Ba 'Alawi sada dengan ayahnya adalah Sayyid Abdullah bin Aqil bin Umar bin Yahya. Ibunya adalah Aminah, seorang putri dari ulama besar Mesir Sheikh Abdurahman Al-Misri. Ayahnya, Abdullah, dan kakeknya, Aqil, lahir di Mekah, sementara kakek buyutnya, Umar, lahir di desa *Qarah al-Shaikh* di Hadhramaut, yang kemudian pindah dan meninggal di kota Madinah. Snouck Hurgronje menjelaskan bahwa kakeknya adalah seorang ulama yang dihormati sebagai *Syekh Sada* selama 50 tahun dan meninggal di Mekah pada 1823 M/ 1238 H. Ayahnya pindah ke Mekah ketika Utsman berusia 3 tahun, jadi Utsman dirawat oleh kakeknya, Aqil. Kakeknya memiliki banyak putra lain, selain ayah Utsman. Banyak dari putranya menjadi ulama di Mekah, seperti Sayyid Ishaq, yang meninggal di kota Ta'if, dan Sayyid Qasim yang melanjutkan kepemimpinan Aqil sebagai *Syaikh Sada* di Mekkah. Utsman memiliki hubungan keluarga dengan Habib Ali Kwitang melalui salah satu putrinya bernama Sidah, yang menikah dengan Abdul Qadir, saudara lelaki Habib Ali Kwitang. Utsman meninggal pada tahun 1913 M (tepatnya pada 21 Safar 1331 H) pada usia lebih dari 90 tahun. Dia dimakamkan di pemakaman umum Karet di Tanah Abang untuk memenuhi keinginannya. Kemudian, selama relokasi pemakaman, keluarganya memindahkan makamnya ke Kelurahan Pondok Bambu. Kini makamnya masih terawat baik di sebelah selatan masjid Al-Abidin, Pondok Bambu, Jakarta Timur. (https://en.wikipedia.org/wiki/Usman_bin_Yahya Diakses pada hari Sabtu 06 Oktober 2018, pukul 03.38 WIB).

⁵ lahir di Tholen, Oosterhout, 8 Februari 1857 dan meninggal di Leiden, 26 Juni 1936 pada umur 79 tahun. Ia adalah seorang sarjana Belanda budaya Oriental dan bahasa serta Penasehat Urusan Pribumi untuk pemerintah kolonial Hindia Belanda (sekarang Indonesia). Ia menjadi mahasiswa teologi di Universitas Leiden pada tahun 1874. Ia menerima gelar doktor di Leiden pada tahun 1880 dengan disertasinya 'Het Mekkaansche feest' ("Perayaan Mekah"). Ia menjadi profesor di Sekolah Pegawai Kolonial Sipil Leiden pada 1881. Snouck, yang fasih berbahasa Arab, melalui mediasi dengan gubernur Ottoman di Jeddah, menjalani pemeriksaan oleh delegasi ulama dari Mekkah pada tahun 1884 sebelum masuk. Setelah berhasil menyelesaikan pemeriksaan diizinkan untuk memulai ziarah ke kota suci muslim Mekkah pada 1885. Di Mekkah, keramahannya dan naluri intelektualnya membuat para ulama tak segan membimbingnya. Dia adalah salah satu sarjana budaya Oriental Barat pertama yang melakukannya. Sebagai wisatawan perintis, ia adalah orang langka asal Barat yang berada di Mekkah, tetapi memeluk budaya dan agama dengan penuh gairah sehingga ia berhasil membuat kesan kepada orang-orang bahwa ia masuk Islam. Ia mengaku berpura-pura menjadi Muslim seperti yang ia jelaskan dalam surat yang dikirim ke teman kuliahnya, Carl Bezold pada 18 Februari 1886 yang kini diarsipkan di Perpustakaan Universitas Heidelberg. Pada tahun 1889 ia menjadi profesor Melayu di Universitas Leiden dan penasehat resmi kepada pemerintah Belanda untuk urusan kolonial. Dia menulis lebih dari 1.400 makalah tentang situasi di Aceh dan posisi Islam di Hindia Belanda, serta pada layanan sipil kolonial dan nasionalisme. Sebagai penasehat J.B. van Heutsz, ia mengambil peran aktif dalam bagian akhir (1898-1905) Perang Aceh (1873-1913). Ia menggunakan pengetahuannya tentang budaya Islam untuk merancang strategi yang secara signifikan membantu menghancurkan perlawanan dari penduduk Aceh dan memberlakukan kekuasaan kolonial Belanda pada mereka, mengakhiri perang 40 tahun dengan perkiraan korban sekitar 50.000 dan 100.000 penduduk tewas dan sekitar satu juta terluka. Kesuksesannya dalam Perang Aceh memberinya kekuasaan dalam membentuk kebijakan pemerintahan kolonial sepanjang sisa keberadaannya di Hindia Belanda, namun seiring dengan sarannya yang kurang diimplementasikan, ia memutuskan kembali ke Belanda pada 1906 Kembali

sokongan Pemerintah Kolonial Belanda⁶, maka Ahmad Sanusi yang pada saat itu baru sekitar satu tahunan menjadi anggota Syarikat Islam⁷, tampil untuk membela Syarikat Islam yang isi pembelaannya, selama yang sesuai dengan isi *Satatuén* (Anggaran Dasar) Syarikat Islam.

Selanjutnya, sepulangnya dari Makkah al-Mukarramah pada bulan Juli 1915, K.H. Ahmad Sanusi, selain ia mengabdikan dengan mengajar di Pondok Pesantren Cantayan pimpinan ayahnya K.H. Abdurrahim, juga ia mulai fokus belajar menulis seperti halnya ulama-ulama pendahulunya seperti Syeikh Abdurrouf Singkel, Syeikh Nawawi al-Bantani, dll. Beberapa kitab yang ia tulis ketika di Pondok Pesantren Cantayan selain dari Ilmu Tauhid juga Ilmu-ilmu lain yang nanti akan penulis sampaikan dalam tulisan makalah ini.

KARYA-KARYA K.H. AHMAD SANUSI BERDASARKAN TAHUN DAN TEMPAT PENULISANNYA

K.H. Ahmad Sanusi, ia adalah penulis Produktif Nusantara yang telah menghasilkan ratusan karya dalam kurun waktu antara tahun 1914 s.d. tahun 1950. Adapun buah karya yang ia tulis, diantaranya :

1. Sekitar tahun 1914 di Makkah al-Mukarramah pertama kali ia menulis Kitab : *Nahratu Dargham*; (Suara Singa Wilayah).
2. Pada Tahun 1915-1921 sewaktu di Pesantren Cantayan, ia menulis beberapa kitab, diantaranya :
 - 1) *Lu Lu an-Nadid fi Masail at-Tauhid*;
 - 2) *'Uquudu al-Fakhiirah Fii Mustahaadhoti wa al-Mutahayyiroh (1920)*;
 - 3) *Ti'janul Gilmaan Fii Tafsiiril Qur'an Bilughoti as-Sundawi*, Juz ke-30;
 - 4) *Daliilu as-Saairiina Fii Fadhli ash-Sholaati 'Alaa Sayyidi al-Mursaliin* (Nuduhkeun ka sakabeh jalma anu leumpang mapay perjalanan akhirat dina mertelakeun kautamaan maca shalawat ka gustina sakabeh Rasul);
 - 5) *Hilyatu ash-Shibyaani Fii Bayaani Shaumi Romadhoon*;
 - 6) *Jauharotu al-Mardiyyah Fii Mukhtashor al-Furu'i asy-Syafi'iyah*.
3. Pada Tahun 1921-1927 sewaktu di Pesantren Babakan Sirna Genteng, ia menulis beberapa kitab, diantaranya :
 - 1) *Hilyatul 'Aqli wal Fikri Fii Bayani Muqtadhiyatisy-Syirki wal Kufri* (Dandangan Aqal jeung Fikir dina nerangkeun kana rupa-rupa anu matak Musrik jeung Kufur);
 - 2) *Al-'Aqidatul Islamiyyah Fii Tarjamatir Risalatil Qudsiyyah* (Keterangan Aqidahna jalma Islam Dina nerjemahkeun Kitab Risalah Qodsiyyah Karangan Imam Ghazali);
 - 3) *Hilyatul Iiman Fii Fadhiilati Qirooatil Qur'an* (Ngadandangan Iman di jerona nerangkeun kana ka Utamaan Maca Qur'an), (Ditulis tammat pada poe Jum'at 6 Ramadhan 1342 H/11 Apr 1924 M);

di Belanda Snouck melanjutkan karier akademis yang sukses. (https://id.wikipedia.org/wiki/Christiaan_Snouck_Hurgronje. Diakses pada hari sabtu 06 Oktober 2018, pukul 03.38 WIB).

⁶ Lihat: Mohammad Iskandar dalam *Para Pengemban Amanah*, (Mata Bangsa, Yogyakarta, 2001), cet-1, hlm.137.

⁷ Ia masuk menjadi anggota Syarikat Islam pada tahun 1913, atas prakarsa H. Abdul Muluk pengurus Syarikat Islam yang sedang melaksanakan Ibadah Haji ke Baetullah beserta rombongan pengurus Syarikat Islam lainnya. Ia masuk menjadi anggota tanpa disumpah sesuai dengan pengakuannya dalam Proses Verbal oleh Wedana Distrik Tjibadak, Raden Karnabrata, lihat Koleksi R.A. Kern No.278. Ledin KITLV, sebagaimana dikutip dari Tesis *Haji Ahmad Sanusi dan Kiprahnya dalam Pergolakan Pemikiran Ke-Islaman dan Pergerakan Kebangsaan di Sukabumi 1888 – 1950* (Asep Mukhtar Mawardi, 2011: 250-255).

- 4) *Jauhaaru al-Bahiyiyati Fii Adaabi al-Mar'ati al-Mutazawwajati* (Pirang-pirang Inten anu kacida alusna nerangkeun kana adab-adabannana awewe anu baroga salaki)(Rebo, 22 Syawal 1343 H/15 Mei 1925 M);
- 5) *Ti'janul Gilmaan Fii Tafsiiril Qur'an*, Juz ke-2
- 6) *Tamsiyyatul Wildan Fii Tafsiiril Qur'an* (Surat WadDhuha Alhakumut-takaasyur);
- 7) *Tafriju Oluubil Mu'miniin Fii Tafsiiri Kalimaati Surat Yaasin* (Ngabungahkeun kana sakabeh hatena jalma Mu'min Nerangkeun dina kana tafsirna kalimat-kalimat surat Yasiin);
- 8) *Siraajul Mu'miniin Fii Ad'iyati Suraatu Yaasin* (Damarna sakabeh mu'min dina nerangkeun kana Du'a-du'a Surat Yaasin);
- 9) *Hidayatu Oluubi ash-Shibyaani Fii Fadlooili Surat Tabaaroka al-Mulka Minal Qur'an* (Buat pituduh kasakabeh hatena sakabeh budak Nerangkeun kana pirang-pirang Fadlilahna Surat Tabarak al-Mulka dina Qur'an);
- 10) *Tanbiihul Hairaan Fii Tafsiiri Suraatu ad-Dukhaan* (Mere inget ka jalma anu bingung dina nerangkeun tafsirna Surat Dukhan);
- 11) *Kanzul Rahmah Wal Luthfi Fii Suraati al-Kahfi* (Gudangna rahmat jeung ka nyaah nerangkeun kana tafsirna surat Kahfi);
- 12) *Kasyfus Sa'aadah Fii Tafsiiri Suraatil Waaqi'ah* (Ngabukakeun kabagyaan nerangkeun kana tafsirna surat Waqi'ah);
- 13) *Al-Kawakibu ad-Dariyyah Fii Ad'iyati an-Nabawiyah* (Pirang-pirang bentang anu moncorong nerangkeun kana pirang-pirang du'ana kanjeng Nabi SAW);
- 14) *Sirooju al-Afkaar Fiima waroda min adzkaari al-Laili wa an-Nahaari* (Damarna fikiran anu nerangkeun kana rupa-rupa Dzikir wiridan peuting jeung berang);
- 15) *Qolaaidu ad-Darori Fii Bayaani 'Iqdi al-Jauhar* (Nerangkeun kana hikayat-hikayatna dipedalkeun kanjeung Nabi jeung saterasna nepi ka pupusna);
- 16) *Hidayatu al-Adzkiyaa Lii Thoriiqoti al-Uliyaa Lii Syeikh Zainuddin Ibnu Ali al-Ma'barii*;
- 17) *Matan Nadhom Yaquulu*;
- 18) *Nadhom Imriti*;
- 19) *Al-Juz'u al-Awal min Majmuu'ati Duruusul al-'Uluum* (Juz kahiji tina tempat kumpul pangajaran-pangajaran rupa-rupa ilmu);

4. Tahun 1928-1934, sewaktu ia di internir (dibuang) ke Batavia Centrum, ia menulis beberapa kitab, diantaranya :

- 1) *Tasyqiiqu al-Auhaam Fii ar-Rad'i 'Ani Thughhaam* (Meupeujeuh sakabeh persangkaan anu salah dina nyeugah tina sakabeh jalma anu tukang nyasarkeun ka anu barodo) (Tammam poe Sabtu, tanggal 27 Jumadil Ula 1347 H/10 November 1928 M, di Gang Kampoeng Bali Ketjil No.6 Tanah Abang Welteureon Batavia Centrum);
- 2) *Ar-Rud'iyah fii Majwibda'i adh-Dhawaabit al-Qonthuuriyyah*. Kantor Cetak dan Toko Kitab al-Ittihad, Tanah Tinggi Batavia, t.t.
- 3) *Al-Fiqhu al-Akbar Li al-Imaami al-'Adhom Abii Hanifah an-Nu'man* (Fiqih anu Agung pikeun karya Imam anu Agung Abu Hanafi an-Nu'man)(6 Ramadhan 1347 H/15 Februari 1929 M);
- 4) *At-Tamsiyyatu al-Islamiyyah fii Manaqibi al-Aimmatil al-Arba'ata* (Pamapahkeun budak-budak bangsa Islam dina nerangkeun kana Manaqib Imam anu Opat);
- 5) *Al-Mufhimaatu Fii Daf'i al-Khoyalaati* (Tammam waktu Dzuhur dinten Sabtu 20 Ramadhan 1347 H/ 2 Maret 1929 M);

- 6) *Tahdziiru al-'Awaam Min Muftariyaati Cahya Islam* (Mere inget ka sakabeh jalma awam kudu sieun tina sakabeh cacian bohongna kaum surat kabar Cahaya Islam) (Tammam ieu risalah pukul 7 isuk-isukna poe Rebo 24 bulan Ramadhan 1347 H/06 Maret 1929 M, di Tanah Tinggi Senen Nomor 191 Waltafrodun Batawi);
- 7) *Silahul Baasil Fiil Dharbi 'Ala Tazaahiqul Baathil* (Ditulis tammam jam 07 isuk-isuk poe Rebo, 24 Ramadhan 1347 H/06 Maret 1929 M);
- 8) *Al-Adwiyyata asy-Syaafiyatu Fii bayaani Sholaati al-Hajaati wa al-Istikharaati wa Tafriihi al-Kurbati* (Tammam poe Rebo pukul 3 Rabiul Awal tanggal 22 tahun 1348 H/Kampung Kwitang Batavia/ 27 Agustus 1929 M);
- 9) *As-Suyuufu ash-Shoorimah Fii ar-Roddi 'Alaa al-Fatawaa' al-Baathilah* (Pirang-piran Nash anu saperti pedang-pedang anu seukeut dina nulak kana Fatwa anu salah bathal) (Tammam ngumpulkeun ieu Risalah pukul 12 poe Khomis tanggal 28 Rabiul Akhir Tahun 1348 H/3 Oktober 1929 M, Di Kampung Kwitang Batavia Centrum);
- 10) *Tahdziiru al-'Awaam Min Muftariyaati Cahya Islam* (Mere inget ka sakabeh jalma awam kudu sieun tina sakabeh cacian bohongna kaum surat kabar Cahaya Islam) (Tammam ieu risalah pukul 6 sore poe Salasa 14 bulan Jumadil Awal 1348 H ?/ 17 Oktober 1929 M, di Tanah Tinggi Senen Nomor 191 Waltafrodun Batawi);
- 11) *Kitab Maljau ath-Tholibiin Fii Tafsiri Kalami Robbil 'Alamiin-Juz ka-30* (Panyalindungan Santri-Santri dina nafsiran dahuwan Allah Ta'ala)(Tammam di tulis pukul 2 poe Rebo, 15 Hafit 1348 H/15 April 1930 M, di Gang Kampung Bali Kecil Tanah Abang Waltafridun);
- 12) *Taju al-Mafaakhir Fii Tarjamati Tafriihu al-Khootir Fii Manakibi as-Sayidi Abdul Qodir* (Makutana pirang-pirang Kaluhungan dina nerjemahkeun Tafriihul Khootir dina nerangkeun Manakib Sayyid Abdul Qodir)(etakan kadua 12 Rabiul Awal 1349 H/ Kamis, 7 Agustus 1930 M);
- 13) *Tadzkiratu ath-Thoolibiin Fii Bayaani Sunniyati at-Talqin (Memberi inget ka santri-santri dina nerangkeun kana sunnatna nalqinkeun mayyit)* (Tammam ieu risalah jam satengah tujuh isuk poe Ahad tanggal 16 Rajab tahun 1349 H/ 7 Desember 1930 M, di Tanah Tinggi Senen No.191 Waltafriidun Batawi);
- 14) *Majma'ul Fawa'id Fii Tafsiri Qowa'idil al-'Aqiiidi liljaahili* (Kumpulan pirang-pirang manfaat dina nafsirkeun aturan-aturan Aqidah pikeun jalma bodo) (10 Mei 1931)
- 15) *Tauhidul Muslimin wa Aqoidul Mu'minin* (Tauhidna jalma Muslim jeung Aqidahna jalma Iman) (Tammam ditulis pukul 10 dinten Jum'at, 4 Maulud 1351 H/8 Juli 1932 M, di Tanah Tinggi Senen Nomor 191 Batavia Karamat);
- 16) *Fadhaairu Kasabi al-Ikhtiyaari Fii az-Zaami Aqwaahu al-Wa'aadhi al-Godaari* (Segala kelebihanannya mencari dan berusaha kehidupan didalam mengekang segala mulutnya tukang ngajaring Kincang (?) yang suka menipu orang)(Tammam jam satengah empat Ashar hari Rebo tanggal 01 Nopember 1933 M/13 Rajab 1353 H, di Tanah Tinggi Senen No.191 Batavia Centrum);
- 17) *Jauhaaru al-Bahiyati Fii Adaabi al-Mar'ati al-Mutazawwajati* (Segala Berlian yang amat indah menerangkan segala adab-adabannya istri kepada suaminya)(Tammam jam 12 hari Kamis tanggal 24 Dzulhijjah 1351 H/19 April 1933 M di Tanah Tinggi Senen Nomo 191 Batavia Centrum);
- 18) *Ar-Ru'uudiyah Fii Mahwibda'i adh-Dhawaabith al-Qonthuriyyah* (Sakabeh Hujjah-hujjah anu saperti geledeg buat ngancurkeun sakabeh pabid'ahan-pabid'ahan Kitab Dhawabith anu dikarang ku ajengan Gentur)(Tammam pukul 7 ba'da Magrib malam Kamis tanggal 4 Rabiul Akhir 1352 H/27 Juni 1933 M, di Tanah Tinggi Pasar Senen Batavia Centrum);
- 19) *Du'a Nabiyallah Ibrahim* (Tamat pukul 01.00 WIB poe Rebo, 14 Dzulqo'idah 1352 H/28 Februari 1934 M)
- 20) *As-Siraaju al-Wahaaj Fii al-Isroo wa al-Mi'raaj;*

- 21) *Bahru al-Madad Fii Tarjamati Ayyuhaa al-Walad* (Laut pertolongan dina nerjemahkeun Kitab Ayyuhal Walad karangan Imam Ghozali);
- 22) *Duruusu an-Nahwiyah Fii Kaifiyatu Tadriis al-Jurmiyyah* (Pengajaran ilmu-ilmu Nahwu di dalam menyatakann pengajaran kitab al-Jurmiyah);
- 23) *Sirooju al-Ummati Fii Khoshooishu al-Jum'ah* (Damarna Ummat Islam Nerangkeun kana rupa-rupa khusushiyyat Jum'at (Di Tanah Tinggi Senen No.191 Batavia Karamat);
- 24) *Fathu al-Muqollatain Fii Bayaani Shikhoti al-Jum'atain* (Membukakan dua biji mata didalam menyatakann syahnya dua pendirian jum'ah);
- 25) *Tanbiihu ath-Thulaabati Fii Khutbati al-Jum'ati Bigoiri al-'Arobiyyah* (Peringatan bagi yang menuntut ilmu tentang Khutbah Jum'ah dengan bukan Bahasa Arab);
- 26) *Nurul Yaqiin* Juz ke-2 (Tanah Tinggi Senen Batavia Karamat No.191).
- 27) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien. Juz ka-30.* (Panyalindungan Santri dina Nafsiran Dahuwan Allah Ta'ala) (Ditulis selesai pukul 14.00 WIB hari Rabu tanggal 15 Dzulqo'idah 1348 H/16 April 1930 M). Tanah Tinggi Senen Batavia Karamat;
- 28) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien.* (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 1, (9 Ramadhan 1349 H/28 Januari 1931 M). Tanah Tinggi Senen Waltepreeduun Karamat Batavia. Dicetak di Kantor Cetak sareng Toko Kitab Harun bin Ali Ibrahim Pekojan 3 Batawi;
- 29) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien.* (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 2, (10 Syawal 1349 H/28 Februari 1931 M). Tanah Tinggi Senen No.191 Batavia Karamat. Dicetak di Kantor Cetak sareng Toko Kitab Harun bin Ali Ibrahim Pekojan No.177 Batawi;
- 30) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien.* (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 3, (9 Hapit 1349 H/28 Maart 1931 M). Tanah Tinggi Senen No.191 Batavia Karamat. Dicetak di Kantor Cetak sareng Toko Kitab Harun bin Ali Ibrahim Pekojan No.177 Batawi;
- 31) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien.* (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 4, (10 Dzulhijjah 1349 H/28 April 1931 M). Tanah Tinggi Senen No.191 Batavia Karamat. Dicetak di Kantor Cetak sareng Toko Kitab Harun bin Ali Ibrahim Pekojan No.177 Batawi;
- 32) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien.* (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 5, (10 Muharram 1350 H/28 Mei 1931 M). Tanah Tinggi Senen No.191 Batawi Karamat;
- 33) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien.* (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 6, (12 Shafar 1350 H/28 Juni 1931 M). Tanah Tinggi Senen No.191 Batavia Karamat;
- 34) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien.* (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 7, (12 Rabbi'ul Awwal 1350 H/28 Juli 1931 M). Tanah Tinggi Senen No.191 Batavia Karamat;
- 35) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien.* (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 8, (14 Rabbi'ul Tsani 1350 H/28 Agustus 1931 M). Tanah Tinggi Senen No.191 Batawi Karamat;
- 36) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien.* (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 9, (22 Sya'ban 1350 H/1 Januari 1932 M). di Tanah Tinggi Senen Batawi Karamat;

- 37) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 10 Tahun ka II, (Juni 1932). di Tanah Tinggi Senen No.191 Batavia Karamat. Dicitak dikantor Cetak Al-Ittihad Tanah Tinggi Poncol No.65 Batavia;
- 38) *Al-Isyarah fi al-Farqi Baena ash-Shodaqoh wa al-Dhiyaafah* (Nuduhkeun kana bedana antara shodaqoh reujeung Dliyafah). Dicitak dikantor Cetak Al-Ittihad Poncol Tanah Tinggi Senen Batavia Centrum;
- 39) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 11 Tahun ka II, (Agustus 1932). Tanah Tinggi Senen No.191 Batavia Karamat. Dicitak dikantor Cetak Al-Ittihad Tanah Tinggi Poncol No.65 Batavia;
- 40) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 12 Tahun ka II, (September 1932). Tanah Tinggi Senen No.191 Batavia Karamat. Dicitak dikantor Cetak Al-Ittihad Tanah Tinggi Poncol No.65 Batavia;
- 41) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 13, Tahun ka III, (Mei-Juni 1933). di Tanah Tinggi Senen No.191 Batavia Karamat. Dicitak dikantor Al-Ittihad;
- 42) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 14 Tahun ka III, (Januari-Februari 1934). Tanah Tinggi Senen No. 191 Batavia Karamat. Dicitak dikantor Cetak sareng Toko Kitab Al-Ittihad;
- 43) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 15 Tahun ka III, (Mei-Juni 1934). Tanah Tinggi Senen No.191 Batavia Centrum. Dicitak dikantor Cetak sareng Toko Kitab Al-Ittihad;
- 44) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 16 Tahun ka III, (October-Nopember 1933). Tanah Tinggi Senen 191 Batavia Centrum; Dicitak dikantor Cetak Al-Ittihad Tanah Tinggi No.26 Batavia Centrum;
- 45) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 17, (). di Tanah Tinggi Senen 191 Batavia Centrum;
- 46) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 18, (). di Tanah Tinggi Senen 191 Batavia Karamat;
- 47) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 19, (). di Tanah Tinggi Senen 191 Batavia Karamat.

5. Tahun 1934-1939 sewaktu dipindahkan ke Sukabumi dengan status tahanan Kota di De Vogel Weg/Gunungpuyuh, ia menulis beberapa kitab,diantaranya :

- 1) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 20, (). De Vogelweg Soekaboemi;
- 2) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 21, (Februari tahoen 1936). De Vogelweg Soekaboemi;
- 3) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 22, (). De Vogelweg 100 Soekaboemi;
- 4) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'aalamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 23, (Maanblad No.23 Juli 1936). De Vogelweg 100 Soekaboemi;

- 5) *Maljau ath-Thaalibien fie Tafsieri Kalami Robbil 'alamien*. (Panyalindungan Santri-Santri dina Nafsiran Kalamna Robbul'Alamiin). Jilid Nommer 24, (Maanblad No.24, September tahoen 1936). De Vogelweg 100 Soekaboemi;
- 6) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 1, Tahun ka I (01 Oktober 1934), Typ, MASDOEKI, Tarikolot 3, Soekaboemi;
- 7) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 2, Tahun ka I (November 1934), Druk. Al-Ittihad Soekaboemi;
- 8) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 3, Tahun ka I (Desember 1934), Druk. Al-Ittihad Soekaboemi;
- 9) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 4, Tahun ka II (Januari 1935), Druk. Al-Ittihad Soekaboemi;
- 10) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 5, Tahun ka II (Februari 1935), Druk. Al-Ittihad Soekaboemi;
- 11) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 6, Tahun ka II (Maart 1935), Druk. Al-Ittihad Soekaboemi;
- 12) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 7, Tahun ka II (April 1935), Druk. Al-Ittihad Soekaboemi;
- 13) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 8, Tahun ka II (Mei 1935);
- 14) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 9, Tahun ka II (Juni 1935), Druk. Al-Ittihad Soekaboemi;
- 15) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 10, Tahun ka II (Juli 1935), Druk. Al-Ittihad Soekaboemi;
- 16) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 11, Tahun ka II (Augustus 1935), Druk. Al-Ittihad Soekaboemi;
- 17) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 12, Tahun ka II (September 1935), Druk. Al-Ittihad Soekaboemi;
- 18) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 13, Tahun ka II (October 1935), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 19) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 14, Tahun ka II (November 1935), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 20) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 15, Tahun ka II (December 1935), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 21) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nummer 16, Tahun ka III (Januari 1936), Druk. Al-Ittihad Si.;

- 22) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 17, Tahun ka III (Februari 1936), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 23) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 18, Tahun ka III (Maart 1936), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 24) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 19, Tahun ka III (April 1936), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 25) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 20, Tahun ka III (Mei 1936), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 26) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 21, Tahun ka III (Juni 1936), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 27) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 22, Tahun ka III (Juli 1936), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 28) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 23, Tahun ka III (Augustus 1936), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 29) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 24, Tahun ka III (September 1936), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 30) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 25, Tahun ka III (October 1936), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 31) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 26, Tahun ka III (November 1936), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 32) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 27, Tahun ka III (December 1936), Druk. Al-Ittihad Si.;⁸
- 33) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 28, Tahun ka IV (3 Januari 1937), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 34) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 29, Tahun ka IV (20 Januari 1937), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 35) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 30, Tahun ka IV (5 Februari 1937), Druk. Al-Ittihad Si.;
- 36) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 31, Tahun ka IV (20 Februari 1937), Typ. A.I.I.;
- 37) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 32, Tahun ka IV (5 Maart 1937), Typ. A.I.I.;
- 38) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 33, Tahun ka IV (20 Maart 1937), Typ. A.I.I.;

⁸ Penulis, belum memiliki koleksi dari Kitab Tafsir *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien*, Nommer 27, Tahun ka III (December 1936), Druk. Al-Ittihad Si. Semoga dengan adanya tulisan ini para pembaca ada yang memiliki Nomor 27, sehingga dapat membantu penulis untuk melengkapi Koleksi Kitab Tamsiyyatoel Moelimien.

- 39) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 34, Tahun ka IV (5 April 1937), Typ. A.I.I.;
- 40) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 35, Tahun ka IV (20 April 1937), Typ. A.I.I.;
- 41) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 36, Tahun ka IV (5 Mei 1937), Typ. A.I.I.;
- 42) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 37, Tahun ka IV (20 Mei 1937), Typ. A.I.I.;
- 43) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 38, Tahun ka IV (5 Juni 1937), Typ. A.I.I.;
- 44) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 39, Tahun ka IV (20 Juni 1937), Typ. A.I.I.;
- 45) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 40, Tahun ka IV (5 Juli 1937), Typ. A.I.I.;
- 46) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 41, Tahun ka IV (20 Juli 1937), Typ. A.I.I.;
- 47) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 42, Tahun ka IV (5 Augustus 1937), Typ. A.I.I.;
- 48) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 43, Tahun ka IV (20 Augustus 1937), Typ. A.I.I.;
- 49) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 44, Tahun ka IV (5 September 1937), Typ. Masdoeki.;
- 50) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 45, Tahun ka IV (20 September 1937), Typ. Masdoeki.;
- 51) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 46, Tahun ka IV (5 October 1937), Typ. Masdoeki.;
- 52) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 47, Tahun ka IV (20 October 1937), Typ. Masdoeki.;
- 53) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 48, Tahun ka IV (5 November 1937), Typ. Masdoeki.;
- 54) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 49, Tahun ka IV (20 November 1937), Typ. Masdoeki.;
- 55) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 50, Tahun ka VI (20 Maart 1939), Typ. Masdoeki.;
- 56) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 51, Tahun ka VI (April 1939), Druk. Al-Ittihad Si.;

- 57) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 52, Tahun ka VI (Mei 1939), Typ. Masdoeki.;
- 58) *Tamsiyyatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robbil-'Alamien* (Menindakkan sekalian orang Islam, didalam menafsierkan firman Toehan seroe sekalian 'alam), Nommer 53, Tahun ka III (Juni 1939), Typ. Masdoeki.;
- 59) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 1. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 60) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 2. Tanpa Tahun. Sukabumi : Kuta Mas Sukabumi;
- 61) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 3. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 62) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 4. Tanpa Tahun. Sukabumi : Kuta Mas Sukabumi;
- 63) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 5. Buttenzorg : Ang Tjio Drukkerij;
- 64) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 6. Buttenzorg : Ang Tjio Drukkerij;
- 65) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 7. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 66) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 8. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 67) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an). Juz 9. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 68) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 10. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 69) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 11. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 70) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 12. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 71) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 13. Tanpa Tahun. Sukabumi : Typ. Insulinde Si.;
- 72) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 14. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 73) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 15. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 74) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 16. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 75) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 17. Tanpa Tahun. Cianjur : Percetakan Sansilan al-Ikhlas Cianjur;

- 76) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an* (Kebon rupa-rupa Ilmu jeung Nganyahokeun Maksudna Qur'an), Juz 18. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 77) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an*, Juz 30. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 78) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an*, Juz 1-15. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 79) *Raudhatul Irfan fie Ma'rifatul Qur'an*, Juz 16-30. Tanpa Tahun. Sukabumi : Yayasan Asrama Pesantren Gunungpuyuh Sukabumi;
- 80) *Tamsiyatul Daraari* (Ieu kitab nerangkeun kana risalah Ibrahim Bajuri);
- 81) *Mindharatul Islam Wal Iman Fii Bayani Bid'atun Tadzkiratul Ikhwan* (Kehker Islam jeung Iman dina Nerangkeun Pabid'ahan-pabid'ahan jeung kasasaran-kasasaran Kitab Tadzkiratul Ikhwan) (Tammam satengah lima Ashar poe Jum'ah 16 Ramadhan 1354 H/13 Desember 1935);
- 82) *Miftahu al-Ginaa Mina al-Qoohthi wa al-Anaa* (Kunci pembuka kabeung- haran tina pahilara jeung kapayahan)(1935);
- 83) *Mukhtaru ash-Shalawaat* (Shalawat pilihan);
- 84) *Tas-hilu al-Marajii Fii Tarjamati Maulidi an-Nabiyyi al-Barzanjii*;
- 85) *liqoodzu al-Himam Fii Ta'liiqi al-Hikam* (Ngageuingkeun Himah-himah jeung sumanget dina ngagantungkeun ma'na-ma'na kitab Hikam);
- 86) *Siraaju al-Adzkiyaa Fii Tarjamati al-Azkiyaa* (Damarna kabagjaan buwat jalma-jalma anu caralakan dina narjamahkeun Kitab Azkiya);
- 87) *Al-Mathlabu al-Asnaa Fii al-Asmai al-Husna* (Pangarahan anu leuwih alus dina nerangkeun Asmau al-Husna);
- 88) *Tafriihu Shuduuri al-Mu'miniina Fii Maulidi Sayyidi al-Mursaliin* (Ngabungah- keun Hatena Jalma-jalma Mu'min dina nerangkeun Karamat-karamat jeung Irhas-Irhas jeung Mu'jizat-Mu'jizat nabi Muhammad SAW ti memeh dipedalkeun jeung cariosan-cariosan di pedalkeunnana)(Tammam pukul 6 isuk por Rebo 12 Shafar 1357 H/13 April 1938 M);
- 89) *Mathooli'u al-Anwaari Fii Fadhooli al-Istighfar* (Tempat Terbitnya segala cahya didalam menyatakan beberapa keutamaan Istighfar);
- 90) *Mandlomu ar-Rijaal Li Sayyidii 'Alii Zaenal 'Abidiin*;
- 91) *Al-Muthahhiraat Mina al-Kaafiraat* (Katerangan-katerangan anu ngabersih- keun tina sagala anu matak kufur) (Di De Vogelweg No. 100 Sukabumi)
- 92) *At-Tamsiyatu al-Islamiyyah Fii Manakibi al-Aimmat al-Arba'ah* (Pamapah- keun budak-budak bangsa Islam nerangkeun kana manakib-manakib Imam anu opat);
- 93) *Mishbahu al-Falaah Fii Wirdi al-Masaai wa ash-Shobaahi*;
- 94) *Hidaayatu ash-Shomad Fii Matnu al-Zubad* (Pituduh Allah anu dimaksud kalawan sagala hajat dina nerangkeun Matan Zubad);
- 95) *At-Tanbiihu al-Maahir Fii al-Mukhoolith wa al-Mujawwir* (Peringatan anu mahir dina nurangkeun perkara mukholit jeung mujawwir);
- 96) *Al-Aqwaalu al-Mufiidah Fii Umuuri al-Muuhimah* (Pirang-pirang Qaul anu mere faidah dina nerangkeun pirang-pirang perkara anu ka sangka ku jalma awam eta sunnah padahal henteu sunnah);
- 97) *Al-Uhuud Fii al-Huduud* (Rupa-rupa perjanjian dina pirang-pirang patokan Islam);
- 98) *Tahdziiru al-Afkaar Mina al_Igtiroom Bidlolaalati waftiraayati Tashfiyyati al- Afkaar* (Menakut-nakuti sekalian perkaranya Ummat Islam, dari pada tertipu dengan segala kesesatan dan perbaikannya bohongnya Kitab Tashfiyatu al-Afkaar);
- 99) *Tasyqiiqu al-Auhaam Fii ar-Rad'i 'ani Thaghaam* (Suatu pembelah segala sangkaan yang salah didalam menolak orang-orang tukang menyesatkan kepada orang-orang bodoh);

- 100) *Tauhidoel – Moeslimien Wa 'Aqoidoel – Moe'mimnien* (Tammat hari Senen tanggal 27 Radjab 1353 H/5 Nov 1934 M, di De Vogelweg Roemah No. 100 Soekaboemi);
- 101) *Miftahu al-Jannah Fii Bayaani Ahli as-Sunnah wa al-Jamaa'ah* (Kunci pembuka Syurga dina nerangkeun golongan Ahli Sunnah Wal Jama'ah (Gunungpuyuh Sukabumi);
- 102) *Al-Isyarah fil Farqi Baenas Shodaqoh wal Dhiayafah* (Nuduhkeun kana bedana antara Shodaqoh reujeung Diafah dina Syara') Nomor 30-31 Maanblak Januari-Februari 1934 Tahun ka-3, Dicitak dikantor Cetak Al-Ittihad Grogol Tanah Tinggi Senen 191 Batavia Centrum.

6. Tahun 1939-1950, sewaktu ia sudah terbebas dari status tahanan kota, ia menulis beberapa kitab, diantaranya :

- 1) *Al-Kalimaatu al_mubayyinah Fii Qosiidatu Ibnu Hujjah* (Kalimah-kalimat anu nerangkeun dina ma'nana qosidah Ibnu Hujjah)(Tammat ditulis jam 3 Dzuhur, poe salasa 3 Sya'ab 1360 H/26 Agustus 1941 M);
- 2) *As-Silaahu al-Maahiyyah Lithurooqi al-Firaqi al-Mubtadi'ah* (Pekakas anu nganjurkeun kana thoriqoh-thoriqoh firqoh tukang bid'ah) (Tammat jam satengah salapan Nippon Dhuha poe Jum'ah, 13 Jumadil Awwal 1361 H/29 Mei 2602 Nippon atau 1942 M di Gunungpuyuh Sukabumi).

Kitab-kitab diatas merupakan buah karya K.H. Ahmad Sanusi yang mulai terkumpul untuk bahan Museum K.H. Ahmad Sanusi yang tidak lama lagi akan dibangun di Terminal Type A K.H. Ahmad Sanusi di Kota Sukabumi. Mudah-mudahan Kitab lainnya karya K.H. Ahmad Sanusi dapat terkumpul secepatnya sehingga buah karya K.H. Ahmad Sanusi yang jumlahnya ratusan tersebut dapat terlestarikan untuk bahan pelajaran dan kajian bagi generasi sekarang dan masa yang akan datang.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebagaimana yang disebutkan di atas, penulis dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa K.H. Ahmad Sanusi, semenjak dari tahun 1914 sampai dengan tahun 1950, adalah seorang penulis nusantara yang produktif. Karya tulis yang ia buat meliputi berbagai disiplin keilmuan diantaranya Ilmu Tauhid, Ilmu Tafsir, Ilmu Qur'an, Ilmu Fiqih, Ilmu Tasawwuf, Ilmu Nahu dan Sharaf, dan ilmu-ilmu lainnya yang mencakup 12 fan keilmuan.

Karyanya saat ini cukup sulit untuk ditemukan karena selain sudah tidak ada pencetakan ulang terhadap karya-karya tersebut juga karena sawaktu masa penjajahan Kolonial Belanda karya K.H. Ahmad Sanusi relatif dilarang beredar oleh pemerintah kolonial Belanda baik langsung maupun tidak langsung, karena dianggap tulisannya akan membahayakan terhadap kewibawaan pemerintahan Kolonial Belanda beserta kroni-kroninya, sehingga siapapun yang memiliki karya K.H. Ahmad Sanusi akan diambil atau dirampas baik secara halus maupun secara kasar oleh polisi Belanda atau oleh pejabat pemerintah lokal sebagai kaki tangan dari Pemerintah Kolonial Belanda.

K.H. Ahmad Sanusi ia termasuk seorang reformis muslim yang ide-idenya sangat dipengaruhi oleh reformis Muslim terkenal saat itu di Timur Tengah, yaitu seperti Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Syeikh Sayid Ridha, dll. Karena saat ia bermukim di Mekkah al-Mukarramah selain ia belajar tentang ilmu-ilmu Agama Islam kepada para Syeikh Mekkkah al-Mukarramah dan para Imam Masjidil Haram yang bermadzhab Syafi'i, juga ia belajar tentang ilmu-ilmu umum seperti Ilmu Kimia, Ilmu Fisika, Ilmu Falak, dll. kepada para ilmuwan yang ada di Mekkah al-Mukarramah serta bergumul pula dengan pemikiran para reformis Timur Tengah yang sedang menggandrungi Pan Islamisme dan Perubahan Pola Pikir dan Pola

Tindak Ummat Islam dari Pola Pikir dan Pola Tindak Tradisional ke Pola Pikir dan Pola Tindak Modern.

Semoga dengan tersampainya sebagian karya-karya K.H. Ahmad Sanusi dalam tulisan ini, akan menambah khasanah keilmuan pada khalayak ramai bahwa di Nusantara masih terdapat penulis produktif pada jamannya yang bisa menjadi motivator bagi generasi berikutnya untuk gemar menulis dan berkarya dalam menyebarkan dan mengembangkan ilmu ke-Islaman kepada ummat manusia.[]

BIBLIOGRAFI

Amir, Mafri., *Literatur Tafsir Indonesia. Mazhab Ciputat*, Jakarta, 2013. Anonimous., *Sejarah Singkat Persatuan Ummat Islam (PUI).*, Pimpinan Wilayah Jawa Barat, Bandung, 1427 H/2006 M.

Arifin, Zaenal., *Dakwah dan Jihad: Tela'ah Perjuangan Dakwah K.H. Ahmad Sanusi Sukabumi 1888 – 1950. Tesis Strata Dua (S.2) dalam Program Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam As-Syafi'iyah*, Jakarta, 1434 H/2012 M.

Bahar, Saafroedin, dkk., *Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI): 28 Mei 1945 – 22 Agustus 1945*, Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta, 1995.

Benda, Harry J., *Bulan Sabit dan Matahari Terbit: Islam Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang. Terjemahan Dhaniel Dhakidae*. Pustaka Jaya, Jakarta, 1980.

Burhanudin, Jajat., *Ulama & Kekuasaan: Pergumulan Elite Muslim dalam Sejarah Indonesia*. Mizan, Bandung, 2012.

Bruinessen, Martin Van., *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Mizan, Bandung, 1995.

Dasuki, H.A. Fafizh, dkk., *Ensiklopedi Islam Jilid 1*, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1993.

Dhofier, Zamakhsari., *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES, Jakarta, 1982.

Djaelani, Abdul Oodir., *Peran dan Kontribusi Umat Islam Kepada NKRI*. Yayasan Pengkajian Islam Madinah Munawwarah, Jakarta, 2013.

Effendi, Djohan., *Pembaruan Tanpa Membongkar Tradisi: Wacana Keagamaan di Kalangan Generasi Muda NU Masa Kepemimpinan GUS DUR*. Kompas, Jakarta, 2010.

Effendi, Muchtar., *Garis Besar Keturunan Syeh Abdul Muhyi: Pamijahan Tasikmalaya Jawa Barat*. diterbitkan sendiri, Sukabumi, 1998.

Falah, Miftahul., *Riwayat Perjuangan K.H. Ahmad Sanusi*. MSICabang Jabar bekerja sama dengan Pemerintah Kota Sukabumi, 2009.

Fajarani, Annisa., *Peranan Pergoeroean Sjamsoel Oeloem dalam Mempertahankan Kemerdekaan Republic Indonesia di Sukabumi (1945-1946)*. Skripsi Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNY, Yogyakarta, 2012.

Iskandar, Mohammad., *Para Pengemban Amanah: Pergulatan Pemikiran Kiai dan Ulama di Jawa Barat 1900-1950*. Mata Bangsa, Jogjakarta, 2001.

_____. *Kiayi Haji Ajengan Ahmad Sanusi*. PB PUI, Jakarta, 1414 H/1993 M.

_____, Kyai Haji Ahmad Sanusi: Biografi Singkat Guru dan Pejuang Pedesaan (Suatu Penelitian Awal), Fakultas Sastra Indonesia, 1991.

Iskandar, Yoseph, dkk., Pertempuran Konvoy Sukabumi-Cianjur 1945-1946. PT. Sukardi LTD, Jakarta, 1997.

Jaya, Ruyatna., Sejarah Sukabumi. Yayasan Pendidikan Islam (YPI), Sukabumi, 2002.

Malik, Cep Burhanuddin., Aura dari 8 Plasenta: Refleksi pertemuan 27 Oktober 2007 di Pesantren Ibadurrahman YLPI Tegallega Sukabumi. Dalam Majalah Adz-Dzurriyat:Media Komunikasi, Informasi dan Sinergi Keluarga Besar K.H. Abdurrahim, 2007.

Manshur, Fadlil Munawwar., Ajaran Tasawuf Dalam Raudatul – Irfani Fi Ma’rifatil – Qur’an Karya Kiai Haji Ahmad Sanusi: Analisis Semiotik dan Resepsi. Tesis Magister Of Art pada Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta, 1992.

Mawardi, Asep Mukhtar., Haji Ahmad Sanusi dan Kiprahnya dalam Pergolakan Pemikiran Kelslaman dan Pergerakkan Kebangsaan di Sukabumi 1888 – 1950. Tesis Magister Ilmu Sejarah pada Program Pasca Sarjana Universitas Dipenogoro, Semarang, 2011.

Mawardi, Asep Mukhtar, dkk., Cita Kota Sukabumi dalam Arsip. Anri, Jakarta, 2013.

Nata, Abuddin., Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.

Nina H. Lubis, dkk., Peran Politik K.H. Ahmad Sanusi di BPUPKI (Laporan Penelitian), Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia, Bandung, 2011.

_____, Sejarah Perkembangan Islam di Jawa Barat. Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia Cabang Jawa Barat bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Bandung, 2011.

Nazarudin, Mohammad Indra., Kajian Tafsir Indonesia: Analisis Terhadap Tafsir Tamsyiyat al-Muslimin Fi Tafsir Kalam Rabb al-Alamiin Karya K.H. Ahmad Sanusi. Skripsi. Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 1428 H/2007 M.

Noer, Deliar., Gerakan Moderen Islam di Indonesia. LP3ES, Jakarta, 1982. Rahayu, Widi Rosani., Perdebatan Tentang Dasar Negara pada Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK) 29 Mei – 17 Juli 1945. Skripsi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Inxonesia, Jakarta, 2008.

Safrudin, Irfan, (et.al)., Ulama-ulama Perintis: Biografi Pemikiran dan Keteladanan. MUI Kota Bandung, 2008.

Sanusi, Ahmad., Maljau ath-Thalibiin Fii Tafsiiri Kalami Robbi al’Alamiin, Juz 30. Kantor Percetakan Ahli Sunnah Wal Jama’ah Harun bin Ali Ibrahim Pekojan Batavia, 1930 M/1348 H.

_____, Maljau ath-Thalibiin Fii Tafsiiri Kalami Robbi al’Alamiin, Jilid 1 – 10. Toko Kitab Harun bin Ali Pekojan Batavia Centrum dan Al-Ittihad Tanah Tinggi Poncol Batavia Karamat, 1931-1932.

_____, ar-Rud’iyyah fii Majwibda’i adh-Dhawaabit al-Qonthuuriyyah. Kantor Cetak dan Toko Kitab al-Ittihad, Tanah Tinggi Batavia, t.t.

_____, Maljau ath-Thalibiin Fii Tafsiiri Kalami Robbi al’Alamiin, Jilid 11-24. Al-Ittihad Tanah Tinggi Poncol Batavia Karamat dan Al-Ittihad Sukabumi, 1932-1936.

_____, Tamsiyatul Muslimin Fii Tafsiri Kalami Robbil 'Alamiin Jilid 1. Druk Masduki, Sukabumi, 1934.

_____, Tamsiyatul Muslimin Fii Tafsiri Kalami Robbil 'Alamiin Jilid 2-43. Druk al-Ittihad, Sukabumi, 1934 – 1937.

_____, Tamsiyatul Muslimin Fii Tafsiri Kalami Robbil 'Alamiin Jilid 44-53. Druk Masduki, Sukabumi, 1937 – 1939.

_____, Tamsiyatul Muslimin Fii Tafsiri Kalami Robbil 'Alamiin Jilid 44-53. Druk Masduki, Sukabumi, 1931 – 1937.

_____, Rodlotul Irfan Fii Ma'rifatul Qur'an. Jilid 1 (Juz 1-15), Sukabumi, t.t.

_____, Rodlotul Irfan Fii Ma'rifatul Qur'an. Jilid 2 (Juz 16-30)., Sukabumi, t.t.

_____, Qowaaniinu ad-Diiniyyah wa ad-Dunyaawiy- yah fii Bayaani Umuri aZ-Zakaati wa al-Fitrah. Al-Ittihad, Sukabumi, t.t.

_____, Tadzkiratu ath-Thaalibiin Fii Bayaani Sunniyati at-Talqiin. Kantor cetak Ihtiar, Bogor, 1349 H/1930 M.

_____, Tasyqiiqu al-Auham Fii Rad'i 'Ani ath-Thagaam. Kantor Cetak Sayyid Yahya bin Utsman, Tanah Abang Betawi, 27 Dzumadil Ula 1347 H/08 Nopember 1928 M.

_____, Al-Mufhimaatu Fii Daf 'i al-Hayalaati. Kantor cetak " Sayyid Yahya bin Ustman ", Tanah Abang Weltepreden Batawi, 20 Ramadhan 1347 H/1928 M.

_____, Tahdziiru al-'Awaami Min Muftarayaati Cahyaa Islaami. Kantor cetak " Sayyid Yahya bin Ustman ", Tanah Abang Weltepreden Batawi, 24 Ramadhan 1347 H/1928 M.

_____, Silaahu al-Baasil Fii adh-Dhorbi 'Alaa Tazaahiiqu al-Baathil. Kantor cetak " Sayyid Yahya bin Ustman", Tanah Abang Weltepreden Batawi, 24 Ramadhan 1347 H/1928 M.

_____, Tanbiihu al-Hairaan Fii Tafsiri Suurati ad-Dukhaan.

_____, Kasyfu Sa'aadati Fii Tafsiri Suurati al-Waqi'ah.

_____, Hidaayatu al-Quluubi ash-Shibyaani Fii Fadloo'ili Suurat Tabaarok al-Mulku Mina al-Qur'an.

_____, al-Quluubi al-Mu'miniin Fii Tafsiri Kalimati Suraati Yaasiin. Kantor Cetak Sayyid Yahya Tanah Abang, Batavia, t.t.

_____, Al-Mathlabu al-Asnaa Fii al-Asmaa'u al-Husnaa. Druk " Djatinegara" Mr.-C-, Batavia, t.t.

_____, Hidaayatu al-Baarii Fii Bayaani Tafsir Boekhori, Nomor 2. Toko Kitab Harun bin Ali Pakojan, Batavia Centrum, 1931.

_____, Hidaayatu al-Baarii Fii Bayaani Tafsir Boekhori, Nomor 3. Toko Kitab Harun bin Ali Pakojan, Batavia Centrum, 1931.

_____, Majma'u al-Fawaaid Fii Tafsiri Qowaa'idi al-'Aqoid. Kantor Cetak Harun bin Ali Pakojan, Batavia, 1931.

_____, Tahdziiru al-Afkaar Mina al-Ightiraar Bidlalaalati waftiraayaati Tashfiyati al-Afkaar. Kantor Cetak al-Ittihad, Soekaoemi, t.t.

_____, Al-Kalimaatu al-Mubayyinah Fii Qosiidati Ibnu Hujjah. Kantor Cetak Sayyid Ali al-Idrus Karamat, Batavia, 10-10-1941.

_____,*At-Tanbihu al-Maahir Fii al-Mukhaalit wa al-Mujaawir*. Druk "Masdoeki", Sukabumi, t.t.

_____,*As-Siraaju al-Wahaaj Fii al-Israa wal Mi'raaj*. De Volwegh, Sukabumi, 1348 H/1929 M.

_____,*Al-Jaauharotu al-Mardliyyah Fii Mukhtashoori al-Furuu'i asy-Syaafi'iyah*. Kantor Cetak Sayyid Ali al-Idrus Karamat, Batavia, t.t.

_____,*Al-Fiqhu al-Akbar* Karangan Imam Hanafi.

_____,*Al-Muthahhirat Mina al-Mukaffiraat Typ "Insulinde "*, Sukabumi, t.t.

_____,*Hilyatu as-Shibyaan Fii bayaani Shaumi Ramadhaan*. Al-Ittihad Tanah Tinggi Poncol, Batavia Karamat, 1932.

_____,*Siraaju al-Afkaar Fiimaa Waroda Min Adzkaari al-Laili wa an-Nahaari*. Percetakan "al-Ishlah", Cianjur, 1372 H/1953 M.

_____,*Tamsiyatu ad-Daraari (Risalah Ibrahim Bajuri)*. De Volwegh, Sukabumi, t.t.

_____,*Dua Nabi Ibrahim 'Alaihi salaam*. Kantor Cetak Al-Ittihad, Batavia Centrum, 1352 H/ 1933 M.

_____,*Al-Kawaakibu ad-Duriyyah Fii al-Ad'iyati an-Nabawiyyah*. Kantok Cetak Sayyid Yahya Tanah Abang, Batavia, t.t.

_____,*Hilyatu al-'Aqli wa al-Fikri Fii Bayaani Muq-tadliyyati asy-Syirki wa al-Kufri*. Al-Ittihad Tanah Tinggi, Batavia, 1933.

_____,*Mukhtaaru ash-Sholawaati*. Gunungpuyuh Sukabumi, t.t.

_____,*Duruusu an-Nahwiyyah Fii Kaifiyatu Tadriis al-Jurmiyyah*. Al-Ittihad Tanah Tinggi, Batavia Karamat t.t.

_____,*Daliilu as-Sa'iriin Fii Fadhli ash-Sholaati 'Ala Sayyidi al-Mursaliin*.

_____,*Hidayaatu al-Adzkiyaa Ilaa Thoriiqoti al-Auliyaa Li Syeikh Zainuddin Ibnu Ali al-Maburi*. Kantor Cetak Syyid Yahya Tanah Abang, Batavia, t.t.

_____,*Tahdziiru al-'Awaam Min Muftariyati Cahya Islam*. Kantor Cetak Harun bin Ali Pakojan, Batawi, 1348 H/1929 M.

_____,*Siraaju al-Ummati Fii Khosho'ishi al-Jum'ah*. Kantor Cetak Harun bin Ali Pakojan, Batawi, 1350 H/1931 M.

_____,*Tauhiidu al-Muslimiin wa 'Aqaaidu al-Muminiin*. Kantor Cetak Harun bin Ali Pakojan, Batawi, 1351 H/1932 M.

_____,*Tauhidoel – Moelimien Wa 'Aqoidoel-Moe'minien: Tiga Puluh tiga Faaidah (Bahasa Indonesia)*. Drukk. Al-Ittihad, Soekaboemi t.t.

_____,*As-Silaahu al-Mahiyyah Li Thariqa al-Firqa al-Mubtada'iyah*. Pesantren Syamsul'Ulum Gunung puyuh, Sukabumi, 1361 H/1942 M.

_____,*Hidayatu as-Shomad Fii Bayaani Matni al-Zubad*. Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh, Sukabumi, 1361 H/1942 M.

_____,*Tafriihu Shuduuri al-Mu'miniin Fii Maulidi Sayyidi al Mursaliin*. Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh, Sukabumi, t.t.

_____,*Misbahul Falaah Fii Arraadi al-Masaa'i wa ash-Shabahi*. Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh, Sukabumi t.t.

_____,*liqaadlu al-Himam Fii Ta'liiqi al_hikam*. Kutamas, Sukabumi, t.t.

_____,Miftahu al-Ginaa Mina al-Qahthi wa al-'Anaa. Pesantren Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh, Sukabumi Edisi Baru 1432 H/2011 M

_____,Mandlomatu ar-Rijaal Li Sayyidii 'Ali Zainal Abidiin. Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh, Sukabumi t.t.

_____,Taaju al-Mafaahir Fii Tarjamati Tafriihu al-Khaathir Fii Manaqibi as-Sayyidi Abdul Qadir. Kantor Cetak Harun bin Ali Pakojan, Batawi Cet.2, 1349 H/1930 M.

_____,Al-Adawiyati asy-Syaafiyah Fii Bayaani Shalati al-Haajati wa al-Istikhaarati wa Daf 'i al-Karabati. 1348 H/1929 M.

_____,Qolaa'idu ad-Dirari Fii bayaani 'Aqodi al-Jauhar Kantor Cetak Sayyid Yahya Tanah Abang, Batavia t.t.

_____,Siraaju al-Adzkiyaa Fii Tarjamati al-Azkiyaa t.t.

_____,Tamsiyatu al-Wildaan Fii Tafiiri al-Qur'an.

_____,Lu Lu un-Nadhiid Fii Masaili at-Tauhid t.t.

_____,As-Suyuufu ash-Shoorimah Fii ar-Roddi 'Alaa al-Fatawaa al-Baathilah 28 Rabi'ul Akhir 1348 H/3-10-1929 M

_____,Al-Mufhimat Fii Daf 'i al-Khoyalaat Kancet. Sayyid Utsman bin Yahya, Batawi, 1347 H/1928 M.

_____,Silaahu al-Baasil Fii adh-Dhorbi 'Alaa Tazaahiiqu al-Bathiiil. Sayyid Utsman bin Yahya, Batawi 1347 H/ 1928 M

_____,Fathu al-Muqollatain Fii Bayaani Shihhatu al-Jum'atain. Kantor Cetak " al-Ittihad ", Sukabumi t.t.

_____,Qowaiinu ad-Diniyyah wal ad-Dunyawiyah Fii Umuuri az-Zakaati wa al-Fitrah. Kantor Cetak " al-Ittihad ", Sukabumi t.t.

_____,Siraaju al-Mu'miniin Fii Ad'iyati Surah Yaasiin. Pesantren Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, t.t.

_____,Jawaahiru al-Bahiyah Fii Adaabi al-Mar'ah al-Mutajawwijah. Kantor Sayyid Abdullah bin Sayyid Utsman, Batawi, 1343 H/1924 M

_____,Miftahu al-Jannah Fii Bayaani Ahli Sunnah wal Jama'ah. Kantor Cetak al-Ittihad, Sukabumi, t.t.

_____,Falhoir Kasab al-Ikhtiyar No.29 Desember Tahun 1933

_____,Nurul Yaqiin. Kantor Cetak al-Ittihad Tanah Tinggi, Batavia, t.t.

_____,Mindloratu al-Islam wa al-limaan. Kantor Cetak al-Ittihad, Sukabumi, 1935.

_____, Bahru al-Madad Fii Tarjamati Ayyuha al-Walad Percetakan " Sukma Raf " Bogor t.t.

_____, Hilyatu al-limaan Fii Fadhilati Qiroati al-Qur'an. Kantor Cetak Sayyid Abdullah, Batawi, 1334 H/ 1916 M

_____,Tashiilu al-Maroojii Fii Tarjamati Maulid an-Nabii al-Barjanjii.

_____,Hidaayatu al-Baarii Fii Bayaani Tafsir Boekhori, Nomor 1. Toko Kitab Harun bin Ali Pakojan, Batavia Centrum, 1931

Shaleh, Anwar., Sejarah Perjuangan Pemuda Persatuan Ummat Islam (PPUI). NC.Bd, Bandung, 1966.

Shaleh, Munandi, dkk., Masjid Agung dari Masa ke Masa. DKM Masjid Agung Sukabumi, Sukabumi, 2013.

Sulasman., K.H. Ahmad Sanusi (1889-1950); Berjuang dari Pesantren ke Parlemen. PW PUI Jawa Barat, Bandung, 2007.

Suryanegara, Ahmad Mansur., Api Sejarah Jilid 1 dan 2: Buku yang akan Mengubah Drastis Pandangan Anda tentang Sejarah Indonesia. Salamadani, Bandung, 2010.

_____, Menemukan Sejarah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia. Penerbit Mizan, Bandung, 1995.

Usep Abdul Matin. K.H. Ahmad Sanusi (1888-1950): His Religio-Intellectual Discourse, and His Work Collection. Dalam Lektur Keagamaan. Jakarta, Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbangdan Diklat Departemen Agama RI, Vol.7 No.1, Jakarta, 2009.

Wanta, S., K.H. Ahmad Sanusi dan Perjuangannya, Seri VII, Pengurus Besar Persatuan Ummat Islam, Majalengka, 1991.

_____, Persatuan Ummat Islam: Gerakan Aliran Modern, Seri VIII. Pengurus Besar Persatuan Ummat Islam, Majalengka, 1991.

_____, Kelembagaan Pemuda dan Organisasi Pelajar Persatuan Ummat Islam, Seri IX. PB PUI, Majalengka, 1991.

Zaidi, Nurhasan., Launching Peringatan se-Abad PUI: Terus Melangkah Mengamalkan Ishlah. Panitia Se-Abad PUI. Jakarta, 1 Agustus 2009.

Sumber lain:

Adz Dzurriyyat., Media Pemberdayaan Ummat. Edisi Perdana-Vol 1 Desember 2005 M/Dzulqa'idah 1426 H.

Al-Hidajatoel Islamijjah, No. 1, 20 Maret 1931 Taoen Ka I. Al-Hidajatoel Islamijjah, No. 2, 1 Mei 1931 Taoen Ka I.

Al-Hidajatoel Islamijjah, No. 3, Mei 1931 Taoen Ka I. Al-Hidajatoel Islamijjah, No. 4, Juni 1931 Taoen Ka I. Al-Hidajatoel Islamijjah, No. 5, Juli 1931 Taoen Ka I.

Al-Hidajatoel Islamijjah, No. 6, 31 Maret 1932 Taoen Ka I. Al-Hidajatoel Islamijjah, No. 7, September 1931 Taoen Ka I. Al-Hidajatoel Islamijjah, No. 8, October 1931 Taoen Ka I. Attabligoel-Islamijjah No.9, September 1941 Tahoen ke 4.

Attabligoel-Islamijjah Nomor 11-12., Serial Congres Al-Ittihadiyatul Islamiyyah (All), Zainabijjah, Barisan Ittihad Islamiyyah (BII), dan Ittihadiiyyah Madaris Islamiyyah (IMI) ke-IV di Tjiandjoer dari tg. 24 sampai 29 Desember 1940.

Gatra., Gagasan Republik Kiai Kritis. Edisi Khusus Hari Kemerdekaan, Nomor 41-42 Tahun XVIII 16-19 Agustus 2012.

Radar Sukabumi., "Mainstream Politik Islam K.H. Ahmad Sanusi", 12 Agustus 2013.

_____, "Nasionalisme Revolusioner Sang Kyai Syamsul 'Ulum", 22 Agustus 2013.

Sabili., Sejarah Emas Mulimin Indonesia. No.9 Th.X 2003.

Suara Zainabijjah (All Bagian Istri), Nomor 6 Tahun ke 2 Juli 1941.

<http://nasional.lintas.me/go/kabartangsel.com/khahmad-sanusi-adalah-mufassir-sunda-dari-sukabumi>.

<http://muhtarsadili.blogspot.com/2006/07/kh-ahmad-sanusi-adalah-mufassir-sunda.html>

<http://dpp-pui.blogspot.com/2008/06/mufassir-sunda.html>

(<http://www.maungachwani.blogspot.com/2012/07/bedah-buku-biografi-ae-kawilarang-untuk.html>).